

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada penelitian diketahui bahwa tingkat rasio kemandirian keuangan Daerah di Kabupaten Alor sangat rendah. Hal ini dikarenakan pendapatan asli Daerah di Kabupaten Alor sangat rendah dibandingkan dengan jumlah transfer yang diterima.
2. Pada penelitian ini diketahui bahwa pada rasio efektifitas pendapatan asli daerah di Kabupaten Alor mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karenapada Tahun 2019 rasio efektifitas masuk dalam kategori kurang efektif, sedangkan pada Tahun 2020 dan 2023 rasio efektifitas masuk dalam kategori efektif, pada Tahun 2021 rasio efektifitas masuk dalam kategori cukup efektif dan pada Tahun 2022 rasio efektifitas masuk dalam kategori sangat efektif. Rendahnya rasio efektifitas disebabkan oleh rendahnya anggaran pendapatan asli Daerah di Kabupaten Alor.
3. Pada penelitian ini diketahui bahwa pada rasio efisiensi pendapatan asli Daerah di Kabupaten Alor Tahun 2019-2023 sangat efisien. Hal ini disebabkan karena hasil rasio efisiensi pendapatan daerah di Kabupaten Alor lebih kecil dari 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Alor pada Tahun 2019-2023 sudah efisien dalam mengeluarkan biaya untuk pemungutan pendapatan asli Daerah. Dengan efisiennya rasio

pendapatan asli Daerah di Kabupaten Alor disebabkan karena pemerintah Kabupaten Alor dapat merealisasi anggaran pendapatan asli daerah dengan baik.

5.2 Implikasi Teoritis

Pada penelitian diketahui bahwa tingkat rasio kemandirian keuangan daerah di Kabupaten Alor sangat kurang. Hal ini dikarenakan pendapatan asli Daerah di Kabupaten Alor sangat rendah dibandingkan dengan jumlah transfer yang diterima. Pendapatan asli Daerah pada pemerintah Kabupaten Alor yang rendah tentunya lebih mengharapkan bantuan transfer dari Pemerintah pusat, sehingga dapat menyebabkan rendahnya rasio kemandirian keuangan Daerah.

Pada penelitian ini diketahui bahwa pada rasio efektifitas pendapatan asli daerah di Kabupaten Alor cenderung tidak efektif. Hal ini disebabkan karena pada Tahun 2019 rasio efektifitas masuk dalam kategori kurang efektif, sedangkan pada Tahun 2020 dan 2023 rasio efektifitas masuk dalam kategori efektif, pada Tahun 2021 rasio efektifitas masuk dalam kategori cukup efektif dan pada Tahun 2022 rasio efektifitas masuk dalam kategori sangat efektif. Rendahnya rasio efektifitas disebabkan oleh rendahnya anggaran pendapatan asli Daerah di Kabupaten Alor.

Pada penelitian ini diketahui bahwa pada rasio efisiensi pendapatan asli daerah di Kabupaten Alor Tahun 2019-2023 sangat efisien. Hal ini disebabkan karena hasil rasio efisiensi pendapatan Daerah di Kabupaten Alor lebih kecil dari 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Alor pada Tahun 2019-2023 sudah efisien dalam mengeluarkan biaya untuk pemungutan pendapatan asli Daerah. Dengan efisiennya rasio pendapatan asli Daerah di

Kabupaten Alor disebabkan karena Pemerintah Kabupaten Alor dapat merealisasi anggaran pendapatan asli Daerah dengan baik.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab IV, maka peneliti memberikan saran kepada Pemerintah Kabupaten Alor sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi Pemerintah Kabupaten Alor agar lebih meningkatkan lagi pendapatan asli Daerah sehingga rasio kemandirian pada Pemerintah Kabupaten Alor dapat meningkat.
2. Diharapkan bagi Pemerintah Kabupaten Alor agar dapat mempertahankan dan meningkatkan realisasi anggaran pendapatan asli Daerah sehingga kriteria pada rasio efisiensi pendapatan asli Daerah menjadi sangat efisien.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik lagi dengan menambah variabel penelitian atau mencoba dengan variabel lain agar penelitian ini dapat berkembang, atau dengan memperluas objek penelitian.